

HUBUNGAN ANTARA KOMPETISI GURU AL QUR'AN HADITS DENGAN PRESTASI BELAJAR

Riani¹, Weni Kurniawati², Alpahmi Aji Satria³, Mustafida⁴

Email : rianiasik445@gmail.com

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:

Teacher Competence,
Student Learning
Achievement, Al-Quran
and Hadith Lessons

. The Qur'an at MTs GUPPI Banjit is in the score range between fair and good, namely 264, and the ability to write the Qur'an at MTs GUPPI Banjit is in the score range between poor and sufficient, namely 138. And the results of the combined score For both Al-Qur'an reading and writing abilities, the highest score is 81 and the lowest score is 65. From these findings it can be concluded that the Al-Qur'an Hadith subject teacher does not prioritize the value of students' reading and writing of the Al-Qur'an, but rather only prioritize the results of material values at school. Student learning achievements at MTs GUPPI Banjit are quite good, because seen from the results of the recapitulation of students' final grades, the highest score is 81 and the lowest score is 74. From these findings it can be concluded that student learning achievement MTs GUPPI Banjit Way Kanan is good, but in terms of reading and writing the Al-Qur'an it is slightly inferior.

PENDAHULUAN

. Sebagai umat Nabi Muhammad SAW diwajibkan untuk bisa membaca dan menulis sebagai proses mencari ilmu.

Keberadaan sekolah sebagai lembaga formal penyelenggaraan pendidikan memainkan peran strategis dalam keberhasilan sistem pendidikan nasional. Guru memiliki peran yang sangat besar dalam

bertanggung jawab atas mutu pendidikan, untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan maka dari itu guru dituntut untuk mengambangkandirinya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Maka dari itu propesionalisme guru sangat diperlukan(Nurliah 2018).

Guru adalah pelaku yang bertanggung jawab membimbing dan membantu siswa dalam perkembangan jiwa dan pengetahuannya. Profesionalitas guru adalah guru yang berkualitas yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruannya yang dikehendaki untuk mendatangkan hasil belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan belajar siswa yang lebih baik. (Khusnul, 2021)

Guru hendak senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa, dan yang diperlu perhatikan lagi ialah bahwa guru sendiri adalah pelajar, ini berarti guru harus belajar terus menerus (Kurnia 2017).

Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan merupakan alat komunikasi guru lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar dan guru sebagai fasilitator hendaknya mampu menguasai sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan proses belajar mengajar. (ANDI WARISNO et al., 2021) Prestasi belajar

seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.

Prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. (Haris, 2022) Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilaku yang meliputi domain kognitif, efektif dan psikomotorik (Rahayu and Thomas 2017).

Pembelajaran aktif akan berdampak pada prestasi siswa, dan akan dibantu oleh kompetensi profesional seorang guru. Guru dipandang sebagai komponen vital dari proses pendidikan. Guru dengan tingkat komitmen yang rendah kurang memperhatikan siswa dan mencurahkan lebih sedikit waktu dan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seorang guru dengan tingkat komitmen yang tinggi, di sisi lain, biasanya sangat memperhatikan siswa dan mencurahkan banyak waktu untuk meningkatkan kualitas pengajaran (Mustafida and Andi Warisno 2021).

KERANGKA TEORITIK

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Guru yang berkompoten adalah guru yang mampu mengaplikasikan dan mengintegrasikan unsur kompetensi ke dalam pekerjaannya. Dengan terpenuhinya standarkualifikasi akademik dan standar kompetensi guru diharapkan dapat menunjang keberhasilannya didalam menjalankan tugas profesinya secara efektif dan efisien. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Bab II Pasal 3 ayat 1 menetapkan empat jenis kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional (Nurliah 2018).

Guru tidak hanya berprofesi sebagai pengajar, akan tetapi juga mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, karena kompetensi ini merupakan kompetensi sentral

yang erat hubungannya dengan proses mengembangkan kepribadian peserta didik (Fithriani 2017). Dalam mendidik, guru dituntut untuk memahami dan menguasai berbagai proses pembelajaran yang diharapkan selalu menciptakan interaksi antara peserta didik dengan guru. Interaksi yang terbangun tersebut dapat digunakan oleh guru untuk memahami karakteristik peserta didik, sehingga guru lebih mudah dalam melakukan bimbingan dan pembinaan terhadap peserta didik.

Baca tulis Al-Qur'an merupakan sebuah usaha dimana umat Muslim dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya tanpa kurang apapun. Secara tersirat dalam perintah membaca tersebut mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan. Selanjutnya dalam proses membaca ada dua aspek yang saling berhubungan dan merupakan sesuatu yang mesti ada yaitu pembaca dan objek yang dibaca. Objek bacaan inilah yang kemudian akan menjadikan si pembaca memperoleh pengetahuan baru dari yang dibacanya itu (Nurliah 2018).

Dalam komunikasi tulisan, seseorang yang telah mampu memahami dan menguasai lambang-lambang bunyi menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf untuk

dilafalkan atau diujarkan dan dirangkaiakan menjadis suatu kata, dan dari suatu kata menjadi kalimat kemudian menjadi wacana disebut telah memiliki kemampuan membaca saja. Setelah proses membaca adalah proses menulis, kemampuan menulis disini akan dilihat dari bisa atau tidaknya siswa menyalin huruf-huruf atau kalimat dalam bahasa Arab (Al-Qur'an) (Bashori 2018).

Tujuan dari Baca Tulis Al-Qur'an ini untuk mengkaji Al-Qur'an dengan benar, memberikan pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an, menjelaskan kandunganyang terdapat dalam Al-Qur'an dan hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an, mencontohkan berperilaku dengan baik sesuai dengan yang ada dalam Al-Qur'an, memantapkan akidah Islam di dalam hati, dan mengkaitkan hukum-hukum dan petunjuk Al-Qur'an dengan realitas kehidupan seorang muslim. Indikator dari kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut: 1) Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, 2) Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, dan 3) Kesesuaian membaca dengan Makharijul Hurufnya. Sedangkan indikator kemampuan menulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut: 1) Kerapihan dalam menulis Arab, dan 2) Ketepatan dalam menulis huruf Arab.

Prestasi Belajar

Salah satu cara mengetahui bagaimana anak berhasil dalam sebuah pembelajarannya adalah melalui hasil belajar atau dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu: "Prestasi" dan "Belajar". Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok.

WJS. Poerwadarminta berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan menurut (Rohim, Prasetya, and Hidayah 2020), prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan. Hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Sementara Nasrun Harahap dan kawan-kawan memberikan batasan, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Dalam konteks pendidikan, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Secara umum prestasi belajar disebut sebagai prestasi belajar dalam

bentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada peserta didik sebagai indikasi yang menggambarkan sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru. Prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu. Penentuan dari prestasi belajar tersebut dilakukan/ditentukan melalui tes formatif (ulangan) yang dilaksanakan setiap kriteria dasar tertentu berakhir. Belajar merupakan kunci dari kesuksesan manusia, belajar juga merupakan aktivitas yang sadar akan tujuan. Untuk mencapai itu semua manusia tidak bisa bermalas-malasan melainkan harus rajin, gigih, tekun, dan semangat dalam belajar. Karena dari belajar dapat mengetahui segala hal alam ilmu pengetahuan maupun ilmu keterampilan. Tujuan dari belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu, dengan demikian bila telah terjadi perubahan dari diri individu tersebut maka proses belajar tersebut telah berhasil (Poetri and Bahruddin 2019). Dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian. Fungsi prestasi belajar

bukan saja untuk mengetahui sejauhmana kemajuan siswa setelah menyelesaikan suatu aktivitas, tetapi yang lebih penting adalah sebagai alat untuk memotivasi setiap siswa agar lebih giat belajar, baik secara individu maupun kelompok.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: Faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internal meliputi: faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut dengan

metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik(Suliyanto 2017).

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII MTs GUPPI Banjir Way Kanan.. Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subyek atau informan adalah orang yang berhubungan langsung dengan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi kata atau obyek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Inti dari metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu ada beberapa pewawancara, responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara(Wahyudin Darmalaksana 2020). Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs GUPPI Banjir Way Akanan untuk memperoleh data tentang kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan data prestasi belajar peserta didik

pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes ini dilakukan terhadap siswa untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik. Tes dilakukan langsung oleh peneliti kepada peserta didik kelas VII MTs GUPPI Banjir dengan menggunakan lembar penilaian. Tes membaca Al-Qur'an peneliti menggunakan surat Al-Kafirun ayat 1-6, sedangkan untuk tes kemampuan menulis Al-Qur'an peneliti menggunakan metode imla atau dikte. Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, dan hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter. Dalam penelitian kualitatif teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama. Karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima baik yang mendukung maupun yang menolak hipotesis tersebut. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-

bahan yang dipergunakan di dalam kerangka atau landasanteori, penyusunan hipotesis secara tajam. Dokumentasi ini diperlukan untuk memperoleh data terkait proses tes kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan data-data sekolah berupa data siswa dan data guru. Untuk mengetahui kemampuan MTs GUPPI Banjit Way Kanan, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara tes membaca Al-Qur'an langsung kepada 40 siswa kelas VII, supaya menghasilkan data yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, karena dengan membaca manusia akan mengetahui yang tidak diketahui sebelumnya. Pada dasarnya membaca mempunyai tujuan yaitu untuk mencari atau memperoleh pesan atau memahami makna dari bacaan itu. Sama seperti halnya dengan membaca Al-Qur'an semakin sering membaca Al-Qur'an pasti akan semakin lancar membacanya. Menulis merupakan suatu kegiatan yang mengeluarkan beberapa ide, pendapat bahkan pengalaman yang kemudian di tulis. Dari menulis ini bisa mendapatkan sebuah pengalaman yang baru

yang dapat di tuangkan kembali dalam tulisan dan menjadi sebuah cerita. Nabi Muhammad SAW telah diperintahkan oleh Allah SWT untuk bisa belajar membaca, setelah belajar membaca diperintahkan lagi untuk bisa menulis. Karena ilmu itu akan lupa jika disimpan dalam hati namun jika disertai dengan tulisan ilmu itu tidak akan cepat hilang sebab ilmu itu telah ditulis. Dari hasil penelitian dapat MTs GUPPI Banjit memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan oleh para guru. Jika berbagai macam bakat, minat dan potensi dapat dikembangkan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran maka siswa akan mendapat banyak pengalaman belajar dan peningkatan prestasi belajar sehingga dapat mengangkat citra madrasah. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al Quran Hadits MTs GUPPI Banjit Rawi Penengah telah mampu mengaktualisasikan dan memfungsikan kompetensi pedagogiknya dalam mengelola pembelajaran di kelas serta mengembangkan kegiatan pembelajaran sehingga para siswa dapat memperoleh prestasi belajar baik akademik maupun prestasi

non akademik. Guru Al Quran Hadits di MTs GUPPI Banjit Rawi Penengahan Lampung Selatan telah mampu mengaktualisasikan ungsi kompetensi pedagogiknya dengan baik. Hal tersebut terlihat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam Silabus dan RPP, pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, melakukan penilaian dan evaluasi belajar serta pengembangan potensi siswa. Indikator kompetensi pedagogik guru yang kurang baik adalah guru masih menganggap semua siswa memiliki kecerdasan, karakter dan latar belakang yang sama. Berdasarkan hasil penelitian peneliti di kelas VII MTs GUPPI Banjit ini, peserta didik dalam hal kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an tergolong cukup. Karena dari hasil tes membaca Al-Qur'an peserta didik tergolong lancar dalam membaca Al-Qur'an walaupun tajwid dan makharijul hurufnya memang tidak baik. Dan masih ada beberapa anak yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. Pada tes membaca Al-Qur'an ini peneliti menggunakan surat Al-Kafirun ayat 1-6. Berdasarkan dari hasil tes menulis

Al-Qur'an juga tergolong cukup, namun masih ada beberapa anak yang tidak faham bagaimana menulis Arab yang baik dan benar. Disini peneliti menggunakan tes menulis dengan menggunakan metode imla, yang dimana peneliti mendiktekan kata yang akan di tulis oleh peserta didik berulang-ulang sampai peserta didik faham kata apa yang akan di tulis dan kemudian di tuliskan di buku tulis. Prestasi belajar adalah suatu hasil dari suatu kegiatan yang yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja baik individu maupun secara kelompok. Prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas VII M MTs GUPPI Banjit ini tergolong baik, dapat dilihat dari hasil nilai-nilai keseharian, nilai ujian Penilaian Tengah Semester (PTS) dan ujian Penilaian Akhir Semester (PAS). Nilai peserta didik tidak ada yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), ini membuktikan bahwa prestasi belajar siswa di kelas VII MTs GUPPI Banjit ini baik. Dari hasil output dapat diketahui nilai korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajarsebesar 0,480 tanda bintang berjumlah dua artinya signifikan. Nilai korelasi positif

artinya terjadi hubungan positif antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar. Sedangkan keeratan hubungannya termasuk sedang, karena beradapada rentang 0,40-0,599. Nilai korelasi kemampuan menulis Al-Qur'an dengan prestasi belajar sebesar 0,536 tanda bintang berjumlah dua artinya signifikan. Nilai korelasi positif artinya terjadi hubungan positif antara kemampuan menulis Al-Qur'an dengan prestasi belajar. Sedangkan keeratan hubungannya termasuk sedang, karena berada pada rentang 0,40-0,599. Dan nilai korelasi gabungan kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar sebesar 0,453 tanda bintang berjumlah dua artinya signifikan. Nilai korelasi positif artinya terjadi hubungan positif antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan prestasibelajar. Sedangkan keeratan hubungannya termasuk sedang, karena berada pada rentang 0,40-0,599. Perhitungan di atas menunjukkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, yang berarti bahwa terdapat hubungan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa dan keeratan hubungannya

termasuk sedang karena berada pada rentang 0,40-0,599. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang atau cukup signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Al-Furqon Rawi Penengahan.

KESIMPULAN

Kemampuan baca Al-Qur'an di MTs Al-Furqon berada pada rentang nilai antara cukup dan baik yaitu 264, dan kemampuan tulis Al-Qur'an di MTs GUPPI Banjit ini berada pada rentang nilai antara kurang dan cukup yaitu 138. Dan hasil dari nilai gabungan keduanya kemampuan baca tulis Al-Qur'an terdapat nilai tertinggi adalah 81 dan nilai terendah yaitu 65. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ini tidak mementingkan nilai membaca dan menulis Al-Qur'an siswa, melainkan hanya mementingkan hasil nilai materi di sekolah. Prestasi belajar siswa di MTs GUPPI Banjit Rawi Penengahan tergolong cukup baik, karena dilihat dari hasil rekapitulasi nilai akhir siswa terdapat nilai tertinggi adalah 81 dan nilai yang terendah adalah 74. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa MTs GUPPI Banjit ini baik, namun dalam hal baca tulis Al-

Qur'an sedikit lebih rendah. Terhadap hubungan yang signifikan antara kemampuan Baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa hasil penelitian hubungan kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs GUPPI Banjit Way Kanann berhubungan SEDANG dengan hasil 0,453. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa.

REFERENCES

- Andi Warisno, Sorogan, M., & Al, K. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1, 1-8.
- Haris, I. A. (2022). Penerapan Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (Pakem) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Muhammadiyah 01 Padang Ratu Lampung Tengah. *Mubtadiin*, 8, 164-185.
- Khusnul, K. (2021). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *An -Nur*, 1, 60-65.
- Bashori, Anwar. 2018. "FUNGSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AL QURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MTs NEGERI NGLIPAR GUNUNGKIDUL."
- Fithriani, Muflihah. 2017. "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN MINAT BACA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR AL QURAN HADIS KELAS X MAN BINTUHAN KABUPATEN KAUR."
- Hasan, Mustaqim, and Anita Anita. 2022. "IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DIMA AL ISHLAH NATAR DAN MA MATHLAUL ANWAR CINTA MULYA."
- At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam6 (1): 85. <https://doi.org/10.24127/att.v6i1.2144>.
- Kurnia, Yeni. 2017. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VAK (VISUALIZATIOAN AUDITORY KINESTETIC) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH ASSALAFIYAH KELURAHAN SUNGAI PINANG."

- Mustafida, and Andi Warisno. 2021. "PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021." *Jurnal Pendidikan Islam* 11 (1). Rahayu, Tri, and Partono Thomas. 2017. "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI." *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Nurliah, Dra Hj Nunung. 2018. "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS MATERI KEWAJIBAN BERDAKWAH" 1 (2).
- Poetri, Maulidia, and E Bahruddin. 2019. "HUBUNGAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MTS AL-MUASYARAH BOGOR" 3 (5)
- .Putra, Dhian Wahana, and Kurotul Uyun. 2020. "PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA KELAS VII A DI MTS NEGERI 5 JEMBER." *Jurnal Pendidikan Islam* 11 (1). Rohim, Abd, Benny Prasetya, and Ulil Hidayah. 2020. "HUBUNGAN PROFESIONALISME GURU DAN MOTIVASI DALAM MENGHAFAL AYAT AL QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR AL QUR'AN HADIST." *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Suliyanto. 2017. "METODE PENELITIAN KUANTITATIF." *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Wahyudin Darmalaksana. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan." *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*